

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistematis dan logis dalam upaya mengkaji, memahami, dan menemukan jawaban dari suatu masalah. Penelitian terdiri dari dua jenis bidang garapan, diantaranya adalah penelitian kependidikan dan penelitian non-pendidikan. Penelitian kependidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan pendidikan serta hal-hal yang lain berhubungan dengannya, melalui pengumpulan berbagai bukti akurat, dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut (Sutedi, 2011:16).

Karena penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menggunakan sinonim (*ruigigo*), untuk mengetahui faktor penyebab kesalahan tersebut muncul, dan untuk mencari solusi yang tepat agar kesalahan dalam menggunakan sinonim (*ruigigo*) tidak terulang kembali. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Langkah kerja dalam penelitian deskriptif, antara lain: memilih dan merumuskan masalah, menentukan jenis data dan

prosedur pengumpulannya, menganalisa data, menyimpulkan, kemudian membuat laporan (Sutedi, 2011:58).

Penelitian menggunakan metode ini dilakukan karena metode deskriptif memiliki cakupan yang lebih luas, yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh bersumber dari mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Ajaran 2014/2015 sebanyak 60 orang, yang kemudian disebut responden penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan tes dan angket.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kelompok besar (manusia) yang dijadikan sebagai sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Ajaran 2014/2015. Sampel merupakan sebagian dari populasi tersebut yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian, (Sutedi, 2011:179). Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Ajaran 2014/2015 sebanyak 60 orang. Menurut Sutedi (2011:180), sampel tidak diambil dari seluruh populasi, melainkan hanya diambil dari sebagian populasi yang dapat mewakili, karena akan memakan biaya dan waktu yang cukup banyak.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Kuantitatif**

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik (Sutedi, 2011:23).

b. **Kualitatif**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik (Sutedi, 2011:23)

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172).

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Ajaran 2014/2015 yang telah mengenal dan menggunakan sinonim *ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい).

## **3. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen penelitian dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu tes dan non-tes. Instrumen yang berupa tes terdiri dari: tes tulisan, tes lisan, dan tindakan. Sedangkan yang berupa non-tes terdiri dari: angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, skala, daftar checklist, format data, perekam, dan lain-lain.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes dan angket adapun instrumen penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Angket

Faisal dalam (Sutedi, 2011:164), menyebutkan bahwa angket merupakan salah satu instrumen pengumpulan data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian), teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden. Angket diberikan kepada mahasiswa semester V JPIB UPI angkatan 2014/2015. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang berupa pilihan ganda. Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya.

Ada beberapa langkah dalam menyusun instrumen angket, diantaranya yang dikemukakan oleh Sakai (2005:53), yaitu:

- a) Merumuskan kisi-kisi dan item pertanyaan,
- b) Merumuskan dan menerapkan bentuk jawaban yang diharapkan,
- c) Melampaskan bahasa agar mudah dipahami oleh responden,
- d) Merumuskan kategori jawabannya secara lengkap,
- e) Membuat petunjuk atau perintah pengisian,
- f) Memilih bentuk yang ditetapkan,
- g) Membuat kalimat pengantar,
- h) Uji coba,
- i) Mengolah dan merevisinya,
- j) Memperbaiki dan menetapkan bentuknya, dan

k) Pencetakan dan penggandaan.

## 2. Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu. Oleh karena itu, instrumen tes sering digunakan dalam berbagai jenis penelitian, baik dalam penelitian deskriptif maupun dalam penelitian eksperimental (Sutedi, 2011:156). Tes digunakan merupakan tes tulis untuk mengukur kesalahan mahasiswa terhadap penggunaan sinonim *ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい) bentuk tesnya sebagai berikut:

- a) Bagian I (memilih *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい) pada kalimat yang rumpang).
- b) Bagian II (memberi tanda benar atau salah pada pernyataan yang mengandung *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい)).
- c) Bagian III (menerjemahkan kalimat Indonesia yang mengandung *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい) ke dalam bahasa Jepang).

Instrumen penelitian berupa tes sebelum digunakan perlu diuji kelayakannya. Untuk mengukur kelayakan dari instrumen penelitian ini, penulis menempuh beberapa tahap. Tahap-tahap tersebut merupakan tahap-tahap yang harus dilewati sebelum tes diujicobakan kepada subjek penelitian. Melalui tahap-tahap tersebut, maka akan menghasilkan instrumen penelitian berupa tes yang layak digunakan

untuk menghasilkan data penelitian yang diharapkan dapat menjawab masalah-masalah penelitian. Adapun tahapan yang diperlukan untuk menghasilkan instrumen penelitian yang layak digunakan, adalah:

a. Validitas

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memiliki validitas. Valid artinya dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan baik. Untuk seorang peneliti pemula, kevalidan instrumen tes minimal memenuhi tiga jenis validitas yaitu validitas isi, validitas bangun pengertian dan validitas kesamaan.

b. Reliabilitas

Syarat lain yang harus dimiliki oleh instrumen yang berupa tes adalah sifat reliabel, yaitu memiliki keajegan atau keterpercayaan. Artinya suatu alat tes kapan pun dan dimana pun digunakan akan memiliki hasil yang relatif sama, walaupun ada perbedaan atau perubahan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan (Sutedi, 2011:161). Untuk menguji reliabilitas dari instrumen yang dibuat berupa tes tertulis ini, penulis menggunakan rumus statistik untuk menghitung uji reliabilitas yang hasilnya dijelaskan pada hasil uji coba hasil tes.

#### **4. Hasil Uji Coba Tes Tertulis**

Pada instrumen berbentuk tes tertulis sangat diperlukan uji kelayakan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Uji coba tes tertulis ini dilakukan pada 10 orang mahasiswa diluar sampel penelitian. Setelah uji coba tes dilaksanakan, maka dapat diperoleh hasil dari uji coba tes tertulis.

a) Uji Validitas

Untuk menguji kevalidan instrumen penelitian, penulis memberikan tes dua kali kepada sampel yang sama. Perangkat tes yang pertama diberikan adalah tes yang dibuat oleh penulis sebagai uji coba instrumen dan tes kedua yang diberikan adalah perangkat tes lain yang sudah dianggap standar. Setelah kedua tes diberikan, penulis menganalisis hasilnya dengan rumus  $t$  hitung:

$$t = \frac{Mx - My}{SEM_{x-y}}$$

(Sutedi, 2013:20)

Keterangan :

$t$  : nilai  $t$  hitung                       $SEM_{xy}$  : Standar Error Mean X dan Y  
 $Mx$  : Mean Variabel X                       $My$  : Mean Variabel Y

Sebelum mencari  $t$  hitung, terlebih dahulu harus mencari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variabel (X dan Y) menggunakan rumus statistik dibawah ini:

$Mx = \frac{\sum X}{N}$                       Rumus untuk mencari mean X

$My = \frac{\sum Y}{N}$                       Rumus untuk mencari mean Y

$Sdx = \sqrt{\frac{\sum X^2}{Nx}}$                       Rumus untuk mencari standar deviasi X

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{Ny}}$$

Rumus untuk mencari standar deviasi Y

$$SEM_x = \frac{Sdx}{\sqrt{N-1}} \qquad SEM_y = \frac{Sdy}{\sqrt{N-1}}$$

Rumus mencari standar error mean kedua variabel

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Rumus mencari standar error perbedaan mean X dan Y

Setelah dihitung menggunakan cara statistik, penulis memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Tabel Perhitungan Validitas**

N	X	Y	XY	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	76	76	5776	5776	5776
2	68	76	5168	4624	5776
3	67	72	4824	4489	5184
4	64	70	4480	4096	4900
5	58	60	3480	3364	3600
6	58	60	3480	3364	3600
7	55	57	3135	3025	3249
8	45	52	2340	2025	2704
9	44	52	2288	1936	2704
10	44	50	2200	1936	2500
11	42	45	1890	1764	2025
12	31	37	1147	961	1369
13	27	33	891	729	1089
14	27	32	864	729	1024
15	27	32	864	729	1024



$\Sigma$	733	804	42827	39547	46524
Mean	48,9	53,6	2855,13	2636,47	3101,6

$$t = \frac{My - Mx}{SEM_{xy}}$$

$$t = \frac{My - Mx}{\sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}}$$

$$t = \frac{53,6 - 48,9}{\sqrt{1,6^2 + 1,96^2}}$$

$$t = \frac{53,6 - 48,9}{\sqrt{2,56 + 3,85}}$$

$$= \frac{4,7}{\sqrt{6,41}} = \frac{4,7}{2,53}$$

$$t = 1,86$$

Diperoleh t hitung = 1,84

t tabel 5% = 2,76

keterangan = Valid

Membandingkan nilai t hitung dan t tabel:

$$db = (15 + 15) - 1$$

$$= 29$$

Digunakan rumus tersebut dikarenakan data yang diperoleh dari kelompok yang jumlahnya sama, oleh karena itu variabelnya 1.

Dengan db 29 diperoleh 1,84 untuk taraf signifikan 5% dan 2,76 untuk taraf 1% maka t hitung lebih kecil dari t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua

variabel tersebut tidak ada perbedaan signifikan. Artinya, soal tes tertulis tersebut valid dan layak dijadikan instrumen penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Setelah menjalani uji validitas, kemudian tes harus memiliki reliabilitas pula.

Uji reliabilitas dilakukan melalui rumus sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Tabel Perhitungan Reliabilitas**

N	X	Y	XY	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	33	46	1518	1089	2116
2	33	46	1518	1089	2116
3	33	42	1386	1089	1764
4	33	39	1287	1089	1521
5	30	37	1080	900	1296
6	29	37	1073	841	1296
7	28	35	980	784	1225
8	28	35	980	784	1225
9	27	32	864	729	1024
10	23	26	598	529	676
11	23	22	506	529	484
12	22	20	440	484	400
13	22	19	418	484	361
14	21	18	378	441	324
15	21	18	378	441	324
Σ	406	472	13404	11302	16152

Diselesaikan dengan rumus statistik sebagai berikut:

$$r_{.xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{15.13404 - (406)(472)}{\sqrt{[15.11302 - (406)^2][15.16152 - (472)^2]}} \\
&= \frac{201060 - 191632}{\sqrt{[169530 - 164836][242280 - 222784]}} \\
&= \frac{201060 - 191632}{\sqrt{4694.19496}} \\
&= \frac{9428}{\sqrt{91514224}} = \frac{9428}{9566,3}
\end{aligned}$$

$r_{xy} = 0,98$  (Sangat Tinggi)

Berdasarkan hitungan diatas, diperoleh angka 0,98 yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Sehingga dapat dikatakan instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat dijadikan instrumen penelitian.

#### **D. Teknik Analisis Data**

##### **1. Data Tes Tertulis**

Sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk menghimpun data, maka penulis menentukan penyampelan dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan sampel bertingkat. Teknik ini dipilih karena penulis menganggap bahwa setiap individu yang merupakan anggota populasi memiliki karakteristik yang sama atau mendekati homogen. Sehingga dapat diasumsikan bahwa siapapun yang dijadikan sampelnya akan menghasilkan data yang tidak terlalu banyak perbedaannya dalam hal ini penulis mengambil sampel sebanyak dua kelas, dipilih 60 orang secara random dari mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI.

Tahap yang pertama ditempuh, adalah melakukan tes dengan menggunakan instrumen yang telah diketahui kelayakannya. Mereka diharuskan memilih jawaban yang benar, menentukan kalimat benar atau salah, mengisi bagian yang kosong, dan menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia ke dalam kalimat bahasa Jepang dengan alokasi waktu selama 60 menit. Setelah mengisi tes tertulis, mereka mengisi angket yang telah disediakan.

Tes dilakukan dengan menggunakan *one shoot mode*. Yaitu melaksanakan tes dengan serempak dalam satu waktu. Adapun pengumpulan data dilaksanakan pada hari Senin, 7 September 2014.

## 2. Teknik Pengolahan Data Tes

Data yang diambil berupa data kesalahan, kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan prosedur penelitian analisis kesalahan. Adapun prosedur penelitian dan langkah analisa data yang digunakan meliputi:

- 1) Memeriksa jawaban yang benar dan yang salah untuk setiap bentuk soal.
- 2) Mengambil data yang berupa kesalahan dari hasil tes tersebut.
- 3) Membuat tabel frekuensi dan persentase dari kesalahan-kesalahan tersebut.
- 4) Menghitung kesalahan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{x} \cdot 100\%$$

Keterangan :

P : persentase jawaban

f : frekuensi jawaban

x : jumlah responden

5) Setelah didapatkan data yang berupa *error*, selanjutnya penulis melakukan analisa untuk menjawab seluruh masalah penelitian. Adapun langkah-langkah analisa data yang dilakukan adalah:

- Menyusun tabel frekuensi dan persentase berdasarkan ranking kesalahan yang paling banyak muncul untuk setiap jawaban yang *error* sesuai dengan pemahaman tentang penggunaan sinonim *ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい).
- Menarik kesimpulan kesalahan-kesalahan apa saja yang muncul dalam penggunaan sinonim *ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい) sesuai dengan pemahaman tentang sinonim *ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい).
- Menguraikan penyebab kesalahan berdasarkan kategori kesalahan berbahasa, serta memberikan penyebab kesalahan dari segi fungsi, makna dan konteks kalimat serta penyebab berdasarkan hasil angket.
- Memberikan pembahasan secara teoritis pada setiap kesalahan *error* sesuai dengan letak kesalahan dan penyebabnya, sehingga dapat menemukan upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau mengatasi kesulitan tersebut.
- Menarik kesimpulan sesuai dengan analisa data.

### 3. Teknik Pengolahan Data Angket

Untuk mengolah data angket, penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan jawaban pada angket.

- b) Mengklasifikasi jawaban.
- c) Menghitung frekuensi dan persentase jawaban dari setiap nomor pertanyaan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{x} \cdot 100\%$$

Keterangan :

P : persentase jawaban

f : frekuensi jawaban

x : jumlah responden

- d) Membuat tabel frekuensi.
- e) Menghitung persentase dari setiap jawaban.
- f) Menafsirkan data angket dan menginterpretasi jawaban responden.

Pedoman yang digunakan dalam pengujian data adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Tabel Pedoman Penafsiran Angket**

Jumlah Responden	Interpretasi
0	Tidak ada
1-5	Hampir tidak ada
6-25	Sebagian kecil
26-49	Hampir setengahnya
50	Setengahnya
51-75	Lebih dari setengahnya
76-95	Sebagian besar
96-99	Hampir seluruhnya
100	Seluruhnya